

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan Allah SWT disertai dengan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga mereka mampu melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi dan mampu mempertanggungjawabkan segala perbuatannya.

Adapun potensi-potensi yang dimiliki manusia adalah dapat dididik dan mendidik. Dengan pendidikan manusia dapat membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits serta mengembangkan potensi yang diberikan Allah SWT kepadanya. Karena pendidikan adalah merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Dengan demikian pendidikan berlangsung seumur hidup, yang dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat At-Tahrim (QS.66) ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غُلَظٌّ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿التَّحْرِيمُ : ٦﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (Hasbi Ashshiddiqi, dkk., 1999:951).

Pendidikan sebagai proses pengembangan potensi dapat diselenggarakan dengan dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Adapun jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan berkesinambungan (UUSPN Nomor 2, 1989:295).

Dalam pendidikan tentunya dibutuhkan adanya suatu perubahan secara keseluruhan yang bersifat positif. Oleh sebab itu diarahkan kepada perbaikan serta penyempurnaan pendidikan. Hal ini adalah merupakan faktor utama dalam upaya mengubah kondisi yang kurang kepada kondisi yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Upaya ini sesuai dengan perintah agama Islam, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd (QS.13) ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءً فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَالَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ ﴿١١﴾

Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia". (Hasby Ash-Shiddiqie, dkk., 1980:370).

Dalam hal ini harus diakui, bahwa pembaharuan pendidikan selama ini telah banyak membawa perubahan dan peningkatan, seperti dalam sistem baca tulis yang

disesuaikan dengan kurikulum dan berorientasi kepada kebutuhan serta tuntutan zaman.

Dapat membaca dan menulis adalah suatu keharusan bagi manusia, karena baca dan tulis merupakan kunci ilmu pengetahuan. Hal ini, sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq (QS.96) ayat 1 – 5 :

﴿ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴾ ﴿ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴾ ﴿ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴾
 ﴿ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴾ ﴿ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴾ ﴿ العلق : ١-٥ ﴾

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang Mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Hasby Ash-Shiddiqie, dkk., 1999:1079).

Sedangkan kalau dilihat dari segi mata pelajaran, Al-Qur'an Hadits adalah merupakan bagian pendidikan agama yang membahas ajaran Islam dalam segi membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini Al-Qur'an Hadits sebagai kebenaran ajaran Islam serta mengamalkannya. (GBPP SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon).

Pada pelaksanaan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ditetapkan kriteria keberhasilan belajar sebagai berikut :

1. Keberhasilan belajar dapat dilihat secara kelompok maupun secara perorangan.

2. Keberhasilan belajar secara kelompok telah dicapai jika sekurang-kurangnya 85 % dari jumlah siswa dalam kelompok yang bersangkutan telah memenuhi keberhasilan belajar secara perorangan.
3. Keberhasilan belajar secara perorangan dinyatakan telah dipenuhi jika seseorang siswa telah mencapai tarap penguasaan minimal yang diterapkan bagi setiap unit bahan pelajaran yang harus dipelajari.
4. a. 75 % dari materi setiap satuan bahasan dengan melalui penilaian normatif.
b. 60 % dari nilai ideal rapor (10) yang diperoleh melalui perhitungan hasil tes sumatif atau sumatif dan kokurikuler. (Kurikulum SMK, 1999).

Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dalam menilai keberhasilan belajar siswa dilakukan melalui semester ganjil dan semester genap inilah dapat diketahui prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan penulis diperoleh informasi bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, telah dilaksanakan berbagai upaya yaitu : penambahan perlengkapan yang mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits, pengawasan yang intensif kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Namun prestasi belajar siswa secara keseluruhan masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran 2002/2003 dengan nilai rata-rata hanya 6,06. Di sini terlihat adanya masalah antara proses belajar mengajar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa.

Hipotesis awal bahwa apabila upaya peningkatan prestasi akademik diupayakan semaksimal mungkin secara teoritis sudah maksimal, maka seharusnya prestasi siswa akan meningkat dalam konteks SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Upaya-upaya yang dilakukan belum mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti hubungan upaya guru dan perangkat kependidikan dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah penelitian dalam skripsi ini berkaitan tentang materi Pendidikan Agama Islam.
- b. Pendekatan penelitian dalam skripsi ini mempergunakan pendekatan empirik, yaitu tentang hubungan upaya guru dan perangkat kependidikan dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
- c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah tentang korelasi antara upaya guru dan perangkat kependidikan dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan, yaitu upaya yang dilakukan guru dan perangkat kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.

Perangkat kependidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perlengkapan atau sarana dan prasarana yang berfungsi membantu kelancaran proses pendidikan. Termasuk di dalam perangkat kependidikan ini yaitu bangunan, alat peraga pendidikan, lingkungan, karyawan sekolah, dan sebagainya.

3. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan dari penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana upaya guru dan perangkat kependidikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?
- c. Bagaimana hubungan antara upaya guru dan perangkat kependidikan dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan penulis bahas dalam proposal ini pada intinya bertujuan untuk :

1. Untuk mencari data tentang upaya guru dan perangkat kependidikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?
2. Untuk mencari data tentang prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?
3. Untuk mencari data tentang hubungan upaya guru dan perangkat kependidikan dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan rentetan perubahan dari suatu keadaan ke keadaan berikutnya, yakni dari tidak bisa jadi bisa, dari tidak tahu jadi tahu dan sebagainya.

Ahmad Tafsir (1990:6) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha peningkatan diri dari segala aspeknya, mencakup kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan itu tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah saja, akan tetapi juga berkaitan dengan kegiatan anak didik di lingkungan lainnya.

Dalam arti luas, pendidikan meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua kepada generasi muda untuk memindahkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya (Ichwanie, 1995:18).

Di dalam GBHN tahun 1973 disebutkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah berlangsung seumur hidup (Fuad Ihsan, 1996:5).

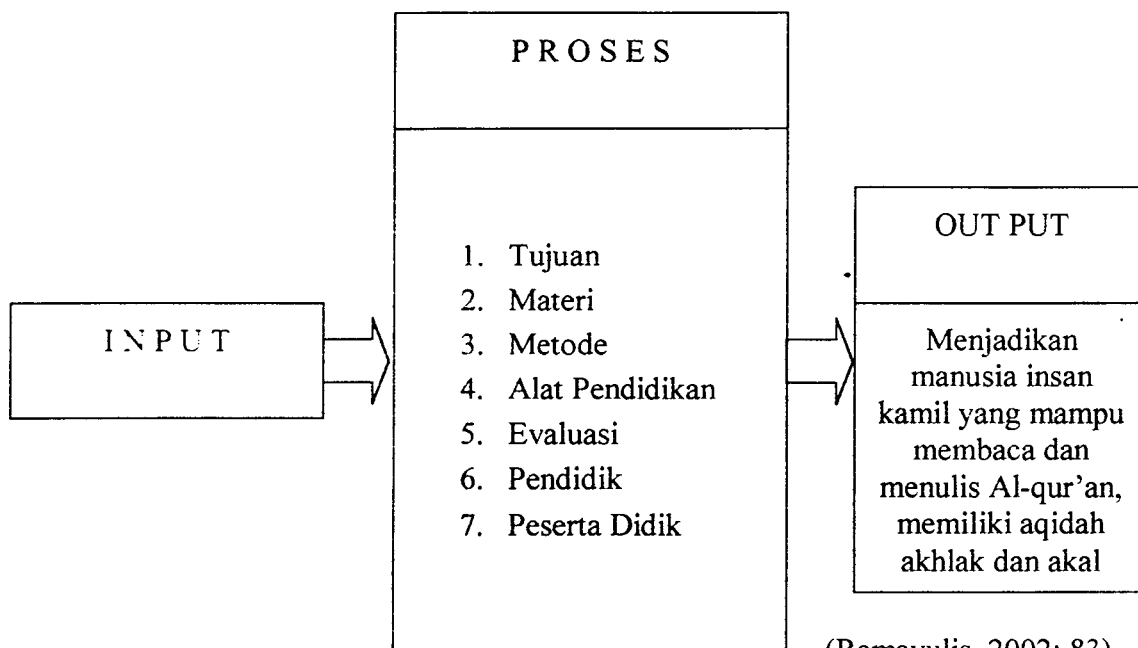
Dari beberapa pengertian pendidikan di atas, penulis memperoleh gambaran bahwa pendidikan adalah kegiatan dalam bentuk bimbingan, ajaran, bantuan dari pendidik terhadap anak didik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam membina potensi anak didik, baik jasmani maupun rohani.

Selanjutnya mengenai pengertian pendidikan Islam, para ahli pendidikan Islam berbeda pendapat dalam merumuskan pengertian pendidikan Islam di antaranya : M. Athiyah al-Abrasyi (1970:1) menurutnya, pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah, membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur. Maka tujuan pokok dan terutama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.

Pendidikan Islam merupakan kebutuhan mutlak untuk dapat melaksanakan Islam sebagaimana yang dikehendaki Allah SWT (Abdurrahman An-Nahlawi, 1992:41). Berdasarkan pengertian ini, maka pendidikan Islam merupakan suatu upaya untuk mempersiapkan manusia agar dapat melaksanakan amanat yang dipikulkan kepadanya.

Salah satu yang termasuk bagian dalam pendidikan Islam adalah mengajarkan anak-anak baca tulis Al-Qur'an. Dengan demikian kerangka pemikiran bagi penelitian ini pada garis besarnya dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Bagan 1
Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa



Dari bagan di atas diperoleh kejelasan, bahwa dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa harus didukung oleh sekian aspek, diantaranya metode, sarana, siswa dan kerja sama guru dengan orang tua siswa. Dengan keterpaduan dari beberapa aspek tersebut akan mendukung adanya peningkatan prestasi siswa dalam belajar.

E. Langkah-langkah Penelitian

Untuk meneliti tentang upaya guru dan perangkat kependidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, menurut kajian pendidikan Islam perlu sejumlah data kualitatif dan teknik pengumpulan data.

1. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengurus Yayasan Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
- b. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
- c. Guru Bidang Studi PAI SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
- d. Kepala Tata Usaha SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1993:102). Dalam penelitian ini diambil populasi dari keseluruhan siswa SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas 1, 2 dan 3 dengan jumlah siswa 1.305 orang siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang representatif dan diambil dari populasi untuk mewakilinya. Dalam teknik penarikan sampel ini, Suharsimi Arikunto (1993:107) memberikan pedoman bahwa apabila subyek penelitian ini kurang dari seratus orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis berketetapan untuk mengangkat sampel sebesar 10 % dari seluruh populasi di atas, sehingga sampel dari penelitian ini adalah $10\% \times 1.305 = 130,5$ (dibulatkan menjadi 130) orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan tentang kondisi obyektif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dan proses belajar mengajarnya.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab dengan Ketua Yayasan, Kepala SMK, dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Wawancara ini penulis lakukan agar diperoleh data yang lebih akurat.
- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan secara tertulis dan sistematis terhadap responden.

- d. Studi Dokumentasi, yaitu melalui dokumen nilai murni hasil tes sumatif tahun ajaran 2001/2002 dan tahun ajaran 2002/2003 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Skala prosentase digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993:247) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil Prosentase
 f = Frekuensi Jawaban
 N = Jumlah Responden
 100 % = Prosentase Hasil

Menurut Winarno (1985:109) bahwa pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan suatu langkah yang sangat penting dan mutlak untuk dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai arti sehingga penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan kesimpulan yang benar.

Sejalan dengan masalah yang akan diteliti di sini, apabila diinterpretasikan ke dalam skala nilai adalah sebagai berikut :

Skor 0,5 – 1,5 = Sangat rendah
 Skor 1,5 – 2,5 = Rendah
 Skor 2,5 – 3,5 = Cukup
 Skor 3,5 – 4,5 = Tinggi
 Skor 4,5 – 5,5 = Sangat tinggi
 (Suharsimi Arikunto, 1993:247).

Untuk mengetahui hubungan upaya guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Musyawirin Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, digunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Ngalim Purwanto, 1992: 147).

Untuk menghitung data dengan menggunakan rumus Product Moment di atas, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun kedua kelompok skor ke dalam tabel
- b. Mencari *mean* dari tiap kelompok
- c. Mencari *standar deviasi* dari setiap skor dari *mean*
- d. Melakukan perhitungan korelasi dengan rumus *Product Moment*
- e. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dari hasil perhitungan dengan ketentuan

dari Anas Sudijono (1997:180) sebagai berikut:

- 0.00 – 0.20 = Sangat rendah
 0.20 – 0.40 = Rendah
 0.40 – 0.70 = Cukup
 0.70 – 0.90 = Tinggi
 0.90 – 1.00 = Sangat tinggi